

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *Debt Default*, Kualitas Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dengan menggunakan 40 sampel penelitian diperoleh bukti empiris yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang terdiri dari Debt Default, Kualitas Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya memberikan pengaruh sebesar 48,1% terhadap variabel dependen (opini audit *going concern*) sedangkan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Variabel Debt Default yang diukur berdasarkan hasil kewajiban lebih besar dari pada aset lancar yang nilai signifikansi sebesar $0,999 > 0,05$ tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Variabel kualitas audit yang menggambarkan kemampuan sebuah kantor auditor yang memiliki lebih baik lebih yang dikualifikasi dengan istilah big four dan non big four yang nilai signifikansi sebesar $0,999 > 0,05$ tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Variabel opini audit tahun sebelumnya yang diukur dengan menggunakan nilai dummy apabila perusahaan tersebut menerima opini audit diu tahun sebelumnya yang nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Debt Default, Kualitas Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya secara bersama-sama (simultan) nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.
6. Melalui hasil yang telah diuji penerimaan opini audit *going concern* tidak dapat ditentukan oleh status debt default yang dimana diukur menggunakan laporan perusahaan yang kewajibannya lebih besar daripada aset lancar milik perusahaan ataupun perusahaan tetap dinyatakan dalam kondisi sehat dari segi keuangannya.
7. Melalui hasil yang telah diuji penerimaan opini audit *going concern* tidak dapat ditentukan melalui kualitas audit yang dimana diukur menggunakan reputasi auditor yang bernaung pada *bigfour* ataupun *nonbigfour*.
8. Melalui hasil yang telah diuji penerimaan opini audit *going concern* dapat ditentukan melalui opini audit tahun sebelumnya yang memengaruhi auditor untuk melihat kondisi tertentu di periode sebelumnya

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan agar nantinya dapat memperoleh hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan tetap mendukung KAP dalam menghasilkan audit yang berkualitas demi meningkatkan kualitas laporan audit yang dihasilkan sehingga investor dan pemakai laporan keuangan lainnya dapat mempercayai sepenuhnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula

kesempatan untuk memperoleh informasi yang akurat dan handal, memperluas sampel penelitian di sektor-sektor perusahaan lainnya karena sampel penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Untuk meningkatkan validitas hasil penelitian, diperkirakan bahwa memperpanjang durasi periode penelitian, seperti mengalokasikan lima tahun untuk studi observasi, akan menghasilkan hasil yang lebih akurat.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan periode observasi dapat dilakukan dengan waktu yang tepat, sehingga laporan keuangan tahunan yang komprehensif dari masing-masing perusahaan dapat diakses baik di situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan yang diteliti.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memasukkan variabel bebas tambahan dimana dapat dicurigai berkontribusi pada penerimaan opini audit *going concern*.

THE
Character Building
UNIVERSITY